

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian disimpulkan sebagai berikut :

- a. Rerata umur, tinggi badan, berat badan, dan IMT subjek secara berurutan adalah $21,36 \pm 0,81$ tahun; $157,86 \pm 6,85$ cm; $54,65 \pm 8,51$ kg; dan $21,80 \pm 1,76$ kg/m².
- b. Kurva kadar glukosa darah *post prandial* pada kelompok kontrol meningkat dan puncaknya di menit ke-30. Secara perlahan turun hingga menit ke-120. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, larutan glukosa murni berpengaruh signifikan terhadap kadar glukosa darah *post prandial* pada subjek dewasa sehat ($p < 0,05$).
- c. Kurva kadar glukosa darah *post prandial* pada kelompok intervensi meningkat dan puncaknya di menit ke-15. Secara perlahan turun hingga menit ke-120. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, sirup belimbing wuluh dengan penambahan ekstrak kayu secang berpengaruh signifikan terhadap kadar glukosa darah *post prandial* pada subjek dewasa sehat ($p < 0,05$).
- d. Pemberian sirup belimbing wuluh dengan penambahan ekstrak kayu secang dapat membantu menurunkan kadar glukosa darah *post prandial* secara nyata pada menit ke-15, 45, 60, 90, dan 120 ($p < 0,05$).
- e. Pada perhitungan rerata luas AUC, didapatkan hasil yang berbeda nyata ($p < 0,05$) dan luas AUC kelompok perlakuan lebih rendah dibanding kelompok kontrol.
- f. Perhitungan %PKGD didapatkan hasil bahwa pemberian minuman sirup belimbing wuluh dengan penambahan ekstrak kayu secang dapat membantu menurunkan kadar glukosa darah sebesar 35,55%.

V.2 Saran

Perlu dilakukan analisis kandungan gizi sirup belimbing wuluh dengan penambahan ekstrak kayu secang yang berkaitan dengan penyakit DM tipe 2. Serta perlu dilakukan analisis pada hewan coba yang diinduksi aloksan atau pada penderita hiperglikemia.